

EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Muhammad Uday¹, Siti Aisyah², Emy Rocmiyati³, Saefudin Zuhri⁴, Wahyu Hidayat⁵

¹ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syekh Nawawi Al Bantani Kp. Andamui, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

E-mail: muhammaduday02@gmail.com, sitiaisyah4039@gmail.com, emyroch14@gmail.com, saefudin.zuhri@uinbanten.ac.id, wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id

Abstract.

Evaluation of learning in the Islamic perspective is an effort to assess and reflect on the results of the educational process, including the objectives, methods, and outcomes achieved. This study aims to explore the concept of evaluation in Islam, focusing on the goals, functions, techniques, and procedures of evaluation that align with Islamic teachings. The research employs a library research method, analyzing literature and related documents to gain a comprehensive understanding of educational evaluation within the Islamic context. The findings indicate that the goals of Islamic educational evaluation emphasize affective and psychomotor aspects, and aim to improve various components of education, such as methods, content, and student behavior. Evaluation also functions as feedback that enhances the quality of the learning process and supports the improvement of the education system. The techniques of evaluation in the Islamic perspective include both tests and non-tests, tailored to identify students' weaknesses and progress. The evaluation procedures involve planning, implementation, monitoring, data processing, reporting, and utilizing the evaluation results. Therefore, educational evaluation in Islam plays a crucial role in ensuring the achievement of educational goals that align with the principles of justice and success in both this world and the hereafter.

Keywords: Learning evaluation, Islamic perspective.

Abstrak.

Evaluasi pembelajaran dalam Perspektif Islam adalah suatu upaya untuk menilai dan merefleksikan hasil dari proses pendidikan, baik itu dari segi tujuan, metode, maupun hasil yang dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai konsep evaluasi dalam Islam, dengan fokus pada tujuan, fungsi, teknik, dan prosedur evaluasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*), dengan menganalisis literatur dan dokumen-dokumen terkait untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi pendidikan dalam konteks Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan evaluasi pendidikan Islam lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik, serta berfungsi untuk memperbaiki berbagai komponen dalam pendidikan, seperti metode, materi, dan perilaku peserta didik. Evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan membantu perbaikan sistem pendidikan. Teknik evaluasi dalam perspektif Islam mencakup tes dan non-tes, yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kemajuan peserta didik. Prosedur evaluasi meliputi perencanaan,

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

pelaksanaan, monitoring, pengolahan data, pelaporan, dan penggunaan hasil evaluasi. Dengan demikian, evaluasi pendidikan dalam Islam berperan penting dalam memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan keberhasilan di dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, Perspektif Islam

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan apakah sesuatu itu berhasil atau tidak, baik atau buruk, berjalan lambat atau tidak sama sekali, atau bahkan mencapai suatu tujuan atau kesimpulan yang telah diantisipasi.

Tujuan evaluasi adalah agar individu atau kelompok dapat merenungkan tujuan dan efektivitas perjalanan hidup atau kegiatan mereka. Dikenal sebagai muhasabah sering digunakan oleh sufi untuk mengekspresikan diri mereka agar tidak terganggu oleh masalah dan kesulitan. Dengan demikian, ini telah dikenal Evaluasi telah lama diketahui mengatur perilaku setiap orang.

Evaluasi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dengan ukuran seseorang ukuran seseorang itu akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. akan memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. sering kali terdapat contoh evaluasi yang dapat dihubungkan dengan pendidikan Islam di dalam Al - Qur'an dan hadis. Contoh teknik evaluasi yang dapat dihubungkan dengan pendidikan Islam dalam Al - Qur'an dan hadis. Tolak ukur watak seseorang beriman adalah bila melaksanakan shalat secara khusyu', dan mengeluarkan zakat. Misalnya Misalnya, tolak ukur shalat yang baik dan sempurna adalah mencegah orang dari perbuatan keji dan munkar (QS. Al-Nisa: 162). tersebut di atas tolak ukur tersebut tolak memberikan semangat kepada umat Islam agar melaksanakan kewajiban dan mempersiapkan diri untuk membela diri terhadap situasi yang merugikan. ukur menyemangati umat Islam agar melaksanakan kewajiban dan mempersiapkan diri untuk membela diri terhadap situasi yang merugikan.

Contohnya adalah lainnya beriman tolak ukur perilaku seseorang yaitu mencintai saudaranya, yang setara dengan mencintai dirinya sendiri. mengukur perilaku seorang individu, yaitu mencintai saudaranya, setara dengan mencintai dirinya. (QS. AL -Baqarah: 148), sekaligus baik sebagai pedoman agar manusia menjadi kompeten dalam melaksanakan tugas shaleh, sehingga menghasilkan kualitas hamba yang setinggi - tingginya untuk membantu orang menjadi kompeten dalam melakukan tugas shaleh yang dihasilkan kualitas hamba yang setinggi -tingginya (Ramayunis, 2005) ada evaluasi yang melayani menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mematuhi perbuatan munafik. Sebagaimana diajarkan dalam Islam, tiga indikator munafik adalah dusta dalam berbicara, ingkar dalam berjanji, dan khianat jika diberikan amanah. sebagai pedoman bagi manusia untuk menaati amal munafik. Sebagaimana diajarkan dalam Islam, tiga indikator munafik adalah dusta dalam berbicara, ingkar dalam berjanji, dan khianat jika diberikan amanah. Dalam hal ini, kasus, seorang mukmin hendaknya mengetahui tentang munafik yang disebutkan di atas. Seorang mukmin hendaknya mewas padai munafik tersebut di atas.

Mengingat pentingnya evaluasi dalam kehidupan manusia sebagai mekanisme kontrol, kegiatan ini senantiasa memperhitungkan pendapat setiap individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. dari Evaluasi dalam kehidupan manusia sebagai mekanisme kontrol, kegiatan ini selalu memperhitungkan pendapat setiap individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Tanpa evaluasi, suatu program atau organisasi tidak dapat menentukan tingkat keberhasilan, dapat faktor - faktor yang berkontribusi terhadapnya, faktor - faktor yang menyebabkan kegagalannya, atau kegagalan, yang menghambatnya. atau persoalan menghalanginya. Jadi evaluasi berfungsi

sebagai informasi dan kadang-kadang berhubungan dengan kadang - tujuan dari kegiatan yang dilakukan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tertentu. suatu organisasi tertentu. Menurut program pendidikan Islam, sangat penting bahwa evaluasi pendidikan dilakukan secara metodis dan sesuai dengan prinsip - prinsip tertentu sehingga dapat secara akurat menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran. Itu Program pendidikan Islam, sangat penting bahwa evaluasi pendidikan dilakukan secara metodis dan sesuai dengan prinsip - prinsip tertentu sehingga dapat secara akurat menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan dokumen sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku dari pemikiran beberapa tokoh untuk menjabarkan evaluasi pembelajaran dalam perspektif islam dengan mengkaji lebih dalam tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran dalam perspektif islam, teknik evaluasi pembelajaran dalam perspektif islam dan prosedur evaluasi pembelajaran dalam perspektif islam.

PEMBAHASAN

1. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengamati dan memahami proses - proses yang terjadi sepanjang proses pembelajaran, yang meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan sekolah, atau bahkan hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik . Evaluasi juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih tekun belajar dan membantu guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran . Evaluasi juga dapat mendorong sekolah untuk meningkatkan sarana dan kualitas pembelajaran peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memahami kemampuan dan perkembangan peserta didik dalam hubungannya dengan orang tua, masyarakat, lingkungan , bahkan dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan evaluasi pendidikan Islam lebih erat kaitannya dengan evaluasi psikologis dan efektif daripada evaluasi kognitif. Selain itu, tujuan evaluasi sendiri adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran yang meliputi input, transformasi, dan output.

Proses proses evaluasi dalam pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam berbeda. memiliki beberapa tujuan berbeda. Fungsi evaluasi dalam pendidikan Islam mengacu pada apa yang disampaikan dalam Al - Qur'an dan sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh para nabi dan Rasul .Pendidikan Agama Islam mengacu pada apa yang dikatakan dalam Al -Qur'an dan sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh para nabi dan rasul . Berdasarkan sesuai dengan prinsip - prinsip, keobjektifan, dan keikhlasan, evaluasi keadilan, pendidikan Islam mempunyai tujuan sebagai berikut :keobjektifan, dan keikhlasan, evaluasi dalam pendidikan Islam mempunyai tujuan sebagai berikut :

Pertama, adalah membantu siswa memahami apakah upaya belajar dan mengajar yang telah dilakukan telah mencapai hasil yang diharapkan .mengetahui apakah upaya belajar mengajar yang telah dilakukan telah mencapai hasil yang diharapkan (Djamarah, 2010).

Kedua, bertujuan untuk membantu siswa memahami kesulitan -kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat menjadi lebih mahir dalam mengembangkan dan menyempurnakan strategi pembelajaran mereka serta meningkatkan kinerja mereka dalam mempelajari bidang-bidang yang lebih sesuai .membantu siswa memahami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat menjadi lebih mahir dalam mengembangkan dan menyempurnakan strategi pembelajaran mereka serta meningkatkan kinerja mereka dalam mempelajari bidang-bidang yang lebih sesuai. Ketiga adalah upaya untuk membantu para ahli dalam pendidikan Islam memahami

kekurangan dan keberhasilan program - program yang telah berhasil dilaksanakan baik yang meliputi materi maupun metode , bahkan proses pembelajaran mengajar yang dilaksanakan oleh guru .ituahli dalam pendidikan Islam memahami kekurangan dan keberhasilan program-program yang telah berhasil dilaksanakan yang meliputi materi dan metode, atau pun proses pembelajaran mengajar yang dilakukan oleh gurunya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan dan melaksanakan program yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. *to improve and implement a program that is better and more in line with the needs of students and the school environment.*

Keempat: Upaya membantu pemerintah atau partai politik dalam memahami konsekuensi dari kebijakan yang diterapkan .Pemerintah atau partai politik dalam memahami konsekuensi kebijakan yang diterapkan. Oleh karena itu, bisa jadi dianggap sebagai acuan dalam perbaikan sistem kebijakan pendidikan Islam yang telah dilaksanakan dipertimbangkan .suatu acuan dalam perbaikan sistem kebijakan pendidikan Islam yang telah dilaksanakan (Roqib, 2009). evaluasi Dengan demikian, dapat berfungsi sebagai jembatan untukbagi banyak komunitas kalangan terkait pendidikan Islam, berhubungan dengan setiap individu dapat memahami kekurangan dan kelemahan apa saja yang pernah dilakukan sebelumnya. Pendidikan Islam, yang memungkinkan setiap individu dapat memahami kekurangan dan kelemahan apa pun yang pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian hasilnya, dengan memahami kebijakan atau kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan tersebut di atas , tujuan pendidikan Islam akan tercapai .kebutuhan Untuk itu perlu kiranya ditanggulangi kekurangan-kekurangan tersebut di atas, maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai . Sebagai contoh misalnya fungsi dari evaluasi pendidikan Islam adalah sebagai berikut :Evaluasi pendidikan Islam adalah sebagai berikut: Al-Islah yang means improvement.

Dimana evaluasi berfungsi untuk memperbaiki berbagai komponen dalam pendidikan islam, baik berfungsi dalam memperbaiki tingkah laku peserta didik, pengetahuan, metode mengajar, proses belajar mengajar bahkan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah AlTadzkiah, yang berarti penyucian. Yaitu penyucian atau pemilahan terhadap komponen pendidikan. Apakah metode, materi bahkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam sekolah berguna dan memberi perkembangan yang berarti dalam pendidikan islam atau sebaliknya (Ardy, 2012) .Al-Tajdid yang berarti pembaharuan. Yaitu pembaharuan terhadap segala sesuatu baik kegiatan, proses belajar mengajar, metode, materi dan lain sebagainya yang tidak sesuai atau tidak memberikan perkembangan bagi peserta didik bahkan proses pendidikan yang berlangsung, dan menggantikannya dengan hal yang lebih efisien. AlTadkhill yang berarti pemasukan. yaitu masukan sebagai laporan bagi orang tua peserta didik sehingga dapat dijadikan gambaran bagi perkembangan dan kekurangan dari peserta didik. Masukan ini dapat berupa rapor, ijazah ataupun piagam (Masri, 2014).Dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki fungsi yang luas yang mencakup segala sisi baik murid ataupun pendidik. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh pendidik, murid maupun instansi sekolah. Sehingga dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan dan memperbaiki program, metode, materi, proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

2. Teknik Evaluasi Pembelajaran Dalam Prespektif Islam

Dalam evalusai, menurut (Suharsimi, 2012) secara garis besar ada dua macam tehnik tes yaitu tes dan non tes. Berikut penjelasannya:

a. Teknik Tes

Ditinjau dari segi kegunaannya untuk mengukur siswa, maka tes dibagi menjadi tiga yaitu tes diagnostic, tes formatif, dan tes sumatif.

- 1) Tes diagnostik bermanfaat berguna untuk memahami kelemahan siswa , apakah yang berkaitan dengan untuk memahami belajar atau masalah - masalah yang

dialami siswa , sehingga dapat diberikan arahan yang tepat .kelemahan siswa , baik yang berhubungan dengan kesulitan belajar maupun masalah yang dialami siswa , sehingga dapat diberikan bimbingan yang tepat . Biasanya , hal ini dilakukan Selesai secara lisan atau bahkan tulisan .secara lisan maupun tulisan .

- 2) Tes formatif , yang bertujuan untuk memahami bagaimana siswa berkembang setelah berpartisipasi dalam program tertentu .program . Tes biasanya dilakukan selama program pendidikan dan disebut sebagai " ujian harian " . "keluar masuk jalannya program pendidikan dan disebut dengan " ujian harian " .
- 3) Tes sumatif merupakan ujian akhir program pendidikan .dari program pendidikan . Ini dapat disebut sebagaiUAN, EBTA , UAN, tes EBTA, semester .atau tes akhir semester. Materi bahan yang diajarkan adalah materi yang telah diajarkan selama satu semester.

b. Teknik Non-Tes

(Suharsimi, 2012) membedakan tehnik non tes menjadi 6 macam, di antaranya adalah skala bertingkat, kuisisioner, daftar cocok, wawancara, observasi, dan riwayat hidup.

- 1) Skala bertingkat menggambarkan nilai tertentu yang terdiri dari angka - angka terhadap hasil pertimbangan tertentu .
- 2) Kuisisioner, juga dikenal sebagai angket , adalah jenis draf pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang akan ditanyai .
- 3) Daftar Cocok adalah kuesisioner di mana responden diminta untuk membuat daftar cocok di lokasi yang telah disediakan .
- 4) Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara , adalah teknik atau pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari responden dengan menggunakan pendekatan metodis .
- 5) Observasi , juga dikenal sebagai pengamatan , adalah teknik yang melibatkan pelaksanaan pengamatan secara metodis dan pencatatan sistematis .
- 6) Riwayat hidup adalah deskripsi kehidupan seseorang sepanjang hidupnya . Oleh karena itu , memahami cara hidup subyek akan membuat proses evaluasi lebih mudah .

3. Prosedur Evaluasi Pembelajaran Dalam Prespektif Islam

Dalam melakukan evaluasi, ada beberapa prosedur atau langkah-langkah yang perlu diperhatikan demi berhasilnya suatu kegiatan evaluasi. Berikut dikemukakan prosedur pelaksanaan evaluasi menurut (Arifin, 2009):

- 1) Perencanaan Langkah pertama itu yang harus diselesaikan dalam kegiatan evaluasi adalah evaluasi .harusyang diselesaikan dalam suatu kegiatan evaluasi adalah evaluasi. Ada beberapa faktor dalam perencanaan yang harus diperhatikan , antara lain menentukan tujuan penelitian , mengidentifikasi keterampilan dan hasil belajar , mendemonstrasikan kisi- kisi , mengembangkan instrumen beberapa, uji coba dan analisis instrumen , merevisi , dan mendemonstrasikan instrumen baru .Faktor-faktor dalam perencanaan yang harus diperhatikan , meliputi penentuan tujuan penelitian , identifikasi keterampilan dan capaian pembelajaran , demonstrasi instrumen , pengembangan instrumen , uji coba dan analisis instrumen , revisi , dan demonstrasi instrumen baru .
- 2) Pelaksanaan evaluasi . Pelaksanaan evaluasi adalah sangat berbeda dari jenis evaluasi yang digunakan .sangat berbeda dari jenis evaluasi yang digunakan . Ini akan memiliki dampak pada proses , metode, pada, waktu pelaksanaan , ringkasan data proses ,dan aspek lainnya .metode, instrumen, waktu pelaksanaan , ringkasan data , dan aspek lainnya . Ketika melakukan kajian study capaian pembelajaran , instruktur dapat menggunakan berbagai metode , antara lain angket, observasi , wawancara, of Learning dokumen, skala sikap, dan lain-lain. *outcomes, the instructor may use a variety*

of methods, including angket, observation, wawancara, document analysis, scala sikap, and more.

- 3) Pemantauan Proses. Proses Evaluasi digunakan untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan sesuai dengan kriteria evaluasi yang ditetapkan sebelumnya .digunakan untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan sesuai dengan kriteria evaluasi yang ditetapkan sebelumnya . Dua dua fungsi pemantauan adalah untuk mengamati relevansi proses evaluasi dengan temuan evaluasi dan untuk mengamati setiap peristiwa yang terjadi selama proses evaluasi .fungsi dari Pemantauan dilakukan untuk mengamati relevansi proses evaluasi terhadap temuan evaluasi dan mengamati setiap kejadian yang terjadi selama proses evaluasi .
- 4) Pengolahan Informasi. Mengolah data mengacu untuk mengubah sebelumnya data yang dikumpulkan data yang dikumpulkan menjadi pernyataan yang jelas dan ringkas .menjadi pernyataan yang jelas dan ringkas . Ada adalah dua jenis evaluasi data : kuantitatif dan kualitatif .evaluasi data : kuantitatif dan kualitatif. Informasi yang didasarkan berdasarkan analisis kualitatif , termasuk data Analisis kualitatif , termasuk data kuantitatif .
- 5) Evaluasi Pelaporan Hasil . Pihak-pihak yang berkepentingan, seperti sebagai tua / wali, pejabat sekolah , pengawas , pemerintah , administrator sekolah tua / wali, dan siswa sendiri , harus menerima hasil evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas publik .pejabat sekolah , pengawas , pemerintah , pengelola sekolah , dan siswa sendiri , harus menerima hasil evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas publik .
- 6) Memanfaatkan Hasil Evaluasi. Langkah langkah terakhir dalam evaluasi adalah penerapan atau pemanfaatan temuan evaluasi

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran dalam perspektif Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Tujuan evaluasi tidak hanya untuk mengukur hasil akademik, tetapi juga untuk memperbaiki karakter dan perilaku sesuai ajaran Islam. Melalui penelitian kepustakaan, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperbaiki kebijakan pendidikan. Dengan evaluasi yang sistematis, pendidikan Islam dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman, menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009a). Evaluasi Pembelajaran. *Kalam Mulia*.
- Arikunto, S (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masri, M. N. A. (2014). *EVALUASI MENURUT FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM*.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKiS Yogyakarta.
- Wiyani, & Ardy, N. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=52470&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>